

PENGEMBANGAN MEDIA BUSA SEDAP (BUKU SAKU SUMBER ENERGI DAN PERUBAHAN) TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Yulia Eka Yanti¹, Nur Faizah Nafiatul Himmah²
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}
 Universitas Islam Raden Rahmat Malang^{1,2}
 Email: yuliaekay@gmail.com

Corresponding author:

Yulia Eka Yanti
 Universitas Islam Raden Rahmat Malang
 Email: yuliaekay@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas III sekolah dasar dengan mengaplikasikan media yang diberi nama Busa Sedap yang valid dan dapat digunakan juga dapat membantu siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *RnD (Research and Development)*. Prosedur penelitian pengembangan yang dilakukan mengadaptasi model pengembangan *Borg&Gall* yang terdiri dari 9 tahap: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi produk, 5) revisi produk, 6) uji coba produk terbatas, 7) revisi produk II, 8) uji coba produk utama, 9) revisi produk III. Subjek pada penelitian ini adalah 15 siswa kelas III SD NU Hasanuddin Dilem 02. Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian meliputi: wawancara, angket motivasi, angket keterbacaan, serta dokumentasi. Hasil analisis data penilaian media Busa Sedap oleh validator menunjukkan persentase 98,6%. Sedangkan hasil validasi ahli materi menghasilkan persentase 92,5%. Berdasarkan keseluruhan hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa media busa sedap layak dan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil angket motivasi belajar yang diperoleh dari angket *before* diperoleh hasil 33,2%, sedangkan angket motivasi belajar *after* diperoleh hasil 75% maka diperoleh peningkatan sebanyak 41,8%. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media busa sedap dapat memotivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Busa Sedap; Motivasi Belajar.

Abstract: *Development of The Thematic Foam Media (Pocket Book Of Energy Sources and Change) to Increase Learning Motivation of Students in Class III Elementary School.* This study aims to determine the learning motivation of third grade elementary school students by applying a valid and usable media called Busa Sedap also helps students. In this study used the *RnD (Research and Development)* research method. The development research procedure carried out adapted the *Borg&Gall* development model which consisted of 9 stages: 1) potential and problems, 2) data collection, 3) product design, 4) product validation, 5) product revision, 6) limited product trials, 7) product revision II, 8) main product trial, 9) product revision III. The subjects in this study were 15 third grade students of SD NU Hasanuddin Dilem 02. Data collection techniques, researchers used research instruments including: interviews, motivation questionnaires, legibility questionnaires, and documentation. The results of the data analysis of the assessment of the Busa Sedap media by the validator showed the percentage of 98.6%. While the results of the material expert validation resulted in a percentage of 92.5%. From the overall results of the validation, it shows that the delicious foam media is feasible and valid to be used in the learning process. The results of the learning motivation questionnaire obtained from the before questionnaire obtained 33.2% results, while the after learning motivation questionnaire obtained 75% results, an increase of 41.8% was obtained. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of Busa Sedap media can motivate student learning.

Keywords: Media Busa Sedap; Learning Motivation

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diciptakan untuk memenuhi arus tantangan zaman. Kurikulum 2013 ini juga mengarahkan siswa untuk memiliki dan juga mempunyai sikap yang baik dan tentunya juga mampu menjadi manusia yang beradab. Contoh kongkri t yang dicetuskan dari hasil kurikulum 2013 hasilnya adalah pembelajaran tematik terpadu, dimana pembelajaran ini diintegrasikan dengan pembelajaran sebelumnya. Tujuan integrasi disini bahwa untuk mengambil sisi positif atau nilai-nilai pada setiap pembelajaran yang nantinya akan diimplementasikan oleh peserta

didik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara di SD NU Hasanuddin Dilem 02 bahwa proses pengajaran hanya dilakukan secara konvensional. Bahan ajar yang digunakan kurang menarik siswa. Siswa hanya memiliki bahan ajar buku tematik saja tanpa buku pendamping. Karena bahan ajar yang kurang bervariasi sehingga motivasi siswa juga rendah. Hal ini terlihat dari kesiapan saat pembelajaran akan dimulai, banyak siswa yang tidak fokus dan ada yang lupa membawa buku. Siswa tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga berdampak pada terlambat mengumpulkan tugas. Oleh karena itu diperlukan suatu bahan ajar yang menarik untuk mendorong motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu perubahan dari tenaga dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Marsudi dan Rahman (2018), motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar cenderung rendah sangat perlu untuk memperoleh pembelajaran yang berinovatif. Salah satu inovasi dalam pembelajaran yaitu mengembangkan buku saku sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi siswa.

Menurut Yuliani, dkk (2015) buku saku materi pemanasan global yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru adalah buku saku yang penuh warna dan gambar, serta berisi banyak latihan soal dan informasi pendukung. Penggunaan buku saku dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa (Fembriani, dkk., 2021). Selain itu dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa buku saku materi pemanasan global yang dikembangkan layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian pengembangan dengan judul Pengembangan Media Busa Sedap (Buku Saku Sumber Energi Dan Perubahan) Tematik Pada Tema 6 Subtema 1 Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar.

METODE

Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *RnD (Research and Development)* ini digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan suatu produk. Model penelitian dan pengembangan ini menggunakan model prosedural. Model prosedural merupakan model deskriptif yang menggambarkan langkah-langkah prosedural yang diikuti untuk menghasilkan suatu produk (Sugiyono, 2010: 407) terdapat 10 tahapan dalam prosedur ini, namun pada penelitian kali ini peneliti hanya menggunakan 9 tahapan antara lain sebagai berikut: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi produk, 5) revisi produk, 6) uji coba produk terbatas, 7) revisi produk II, 8) uji coba kelompok utama, 9) revisi produk III. Uji coba produk yang dilakukan di SD NU Hassanudin Dilem 02 kelas III dengan tujuan untuk mengetahui cara penggunaan serta peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan media Busa Sedap pada kegiatan pembelajaran. Uji coba produk dilakukan terhadap satu kelas dengan menggunakan angket motivasi belajar siswa (*before-after*) agar peneliti dapat membandingkan sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran secara lebih spesifik dan akurat.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Media

Persentase	Kriteria Penilaian
≤21%	Sangat Tidak Layak
21-40	Tidak Layak
41-60	Cukup Layak
61-80	Layak
81-100	Sangat Layak

Sumber: Sumitro (2017)

Teknik analisis data yang pertama yaitu, menganalisis data peningkatan pembelajaran yang bersumber dari angket motivasi belajar dengan menggunakan media Busa Sedap berupa angket motivasi belajar *before* dan angket motivasi belajar *after*. Adapun pedoman yang digunakan dalam menganalisis peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan rumus yang terdapat dibawah ini:

Presentase motivasi belajar =

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang kedua yaitu dengan menganalisis hasil skor yang diperoleh dari masing-masing angket, serta diukur dengan menggunakan kriteria penilaian motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penilaian Motivasi Belajar

No	Skor Dalam Persen	Kriteria Kelayakan
1.	81-100	Sangat Tinggi
2.	61-80	Tinggi
3.	41-60	Cukup Tinggi
4.	21-40	Kurang Tinggi
5.	0-20	Sangat Kurang

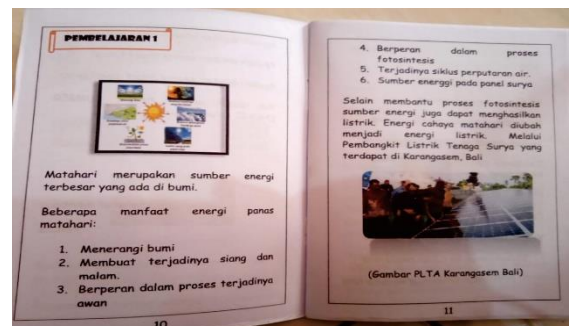
Sumber: Ernawati, (2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Busa Sedap merupakan media buku saku siswa yang berisi pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 1. Peneliti menggunakan media pembelajaran Busa Sedap yang diaplikasikan kepada siswa untuk mempermudah siswa dalam belajar serta memahami materi yang terdapat pada Subtema 1 Tema 6 (Sumber Energi). Ukuran Busa Sedap siswa juga dibuat sekecil mungkin dengan ukuran kertas HVS A6 70gr dengan (panjang 10,8 dan lebar 14,85) hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa membawa dan membaca dimanapun dan kapanpun. Peneliti menggunakan warna yang cerah sehingga memancing rasa keingintahuan siswa. Media pembelajaran Busa Sedap juga didesain khusus untuk siswa kelas III SD, selain bahannya aman juga mudah digunakan seperti buku pada umumnya. Adapun media Busa Sedap yang terdapat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 1. Cover



Gambar 2. Isi Buku

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat diketahui melalui angket motivasi belajar *before* dan *after* yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Busa Sedap. Produk yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi yang divalidasi oleh tim ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan untuk menilai produk yang dikembangkan, hasil dari validasi berupa saran, kritikan dan masukan yang digunakan sebagai acuan dalam penyempurnaan

Produk berupa media pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian uji validasi yang dilakukan oleh ahli media dilakukan oleh Ibu Tety Nur Cholifah, M.Pd. Data hasil validasi oleh ahli media dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kriteria Kelayakan Media

Aspek yang dinilai	Skor	P	Tingkat Kevalidan
Desain pembelajaran	19	95%	Sangat Layak
Tampilan media	12	100%	Sangat Layak
Kesesuaian bahasa	4	100%	Sangat Layak
Tampilan tulisan	4	100%	Sangat Layak
Jumlah	39	97,5%	Sangat Layak Dan Valid

Persentase hitung tingkat pencapaian media pembelajaran Busa Sedap total dari setiap indikator dengan persentase hasil 98% berada pada kualifikasi “sangat layak” serta dapat digunakan. Hasil validasi terhadap media berupa saran yang diperoleh dari ahli media menyimpulkan bahwa media yang dibuat oleh peneliti adalah media dapat digunakan dengan revisi, yakni menambah materi pokok yang terdapat pada tema sehingga hanya materi pokok dan langsung pada inti pembelajaran yang dicantumkan selain itu juga agar materinya lebih ringkas dan mudah dipahami.

Adapun validator ahli materi yakni Ibu Ni'matur Rohmah.S.Pd selaku guru kelas III SD NU Hasanuddin Dilem 02. Persentase hitung tingkat pencapaian media pembelajaran yang berupa buku saku total dari setiap indikator diperoleh skor 40 dengan perolehan persentase 92,5%, berada pada kualifikasi “sangat layak”. Hasil dari validasi ahli materi oleh validator yakni Ibu Ni'matur Rohmah selaku guru kelas III SD NU Hasanuddin Dilem 02 memberikan saran dan masukan mengenai bacaan-bacaan pada materi yang lebih banyak supaya siswa lebih menyukai belajar menggunakan buku saku

Adapun hasil validasi dari ahli materi dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

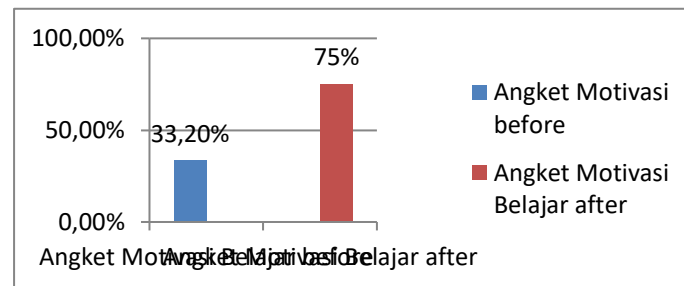
Tabel 4. Validasi Ahli Materi

Aspek	Skor	P	Tingkat Kevalidan
Penggunaan media	16	100%	Sangat layak
Sesuai indikator pembelajaran	21	100%	Sangat layak
Jumlah	37	92,5%	Sangat layak

Hasil dari validasi ahli materi oleh validator yakni Ibu Ni'matur Rohmah selaku guru kelas III SD NU Hasanuddin Dilem 02 memberikan saran dan masukan mengenai bacaan-bacaan pada materi yang lebih banyak supaya siswa lebih menyukai belajar menggunakan Busa Sedap.

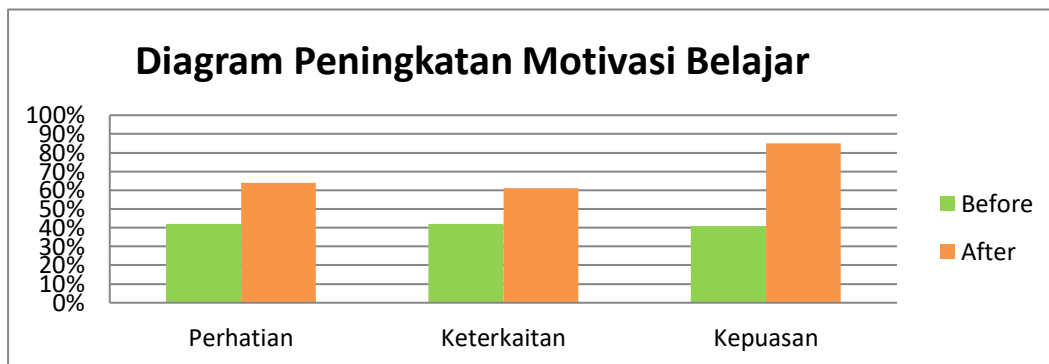
Pengembangan media Busa Sedap pada penelitian disini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Tema 6 Subtema 1 (Sumber Energi) kelas III SD yang dituangkan dalam angket motivasi belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa penggunaan media busa sedap berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Persentase yang diperoleh media “busa sedap” pada uji coba kelompok utama dengan menggunakan angket motivasi *before* diperoleh hasil 33,2%, pada angket motivasi belajar siswa *after* diperoleh hasil 75% dengan kualifikasi “tinggi”. Berdasarkan pemaparan tersebut, diperoleh hasil peningkatan 41,8%. Hasil peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Motivasi Belajar Siswa

Media busa sedap juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan materi dalam buku saku ini langsung kepada pokok atau inti dalam pembelajaran sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa berdasarkan indikatornya yaitu perhatian (*Attention*), keterkaitan (*Relevance*) dan berujung pada indikator kepuasan (*Satisfication*) sebagai tolak ukur kebermaknaan dalam pembelajaran. Yaumi (2013: 217). Seseorang dapat dikatakan mengalami peningkatan motivasi apabila ada keinginan atau tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, indikator perhatian (*attention*), keterkaitan (*relevance*), dan kepuasan (*satisfication*) dapat dilihat pada Gambar 6 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar berdasarkan indikator perhatian, keterkaitan, dan kepuasan *before* dan *after* sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Peningkatan Motivasi Belajar

PEMBAHASAN

Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Research and Development*) ini digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan suatu produk. Model penelitian dan pengembangan ini menggunakan model prosedural. Model prosedural merupakan model deskriptif yang menggambarkan langkah-langkah prosedural yang diikuti untuk menghasilkan suatu produk (Sugiyono, 2010: 407). Model pengembangan produk yang digunakan oleh peneliti adalah Model *Borg and Gall* dengan 10 tahapan, akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan 9 tahapan karena pada tahap yang terakhir adalah diseminasi tidak dilakukan karena terbatasnya biaya.

Pertama, tahap potensi dan masalah. Dari potensi dan masalah yang terjadi di lapangan untuk selanjutnya dianalisis sesuai kebutuhan. Selain itu juga, penemuan potensi dan masalah juga berfungsi sebagai pedoman dan juga arah dalam peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Tahap ini juga dilakukan sebagai persiapan yang digunakan sebagai kerangka penelitian yang akan dikaji. Hasil dari potensi dan masalah yang ditemukan peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Potensi :

- a) Siswa cenderung diam dan memperhatikan guru apabila guru menggunakan media sebagai alat bantu.

b) Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media.

Masalah :

a) Pada saat proses pembelajaran masih belum menggunakan media karena terbatasnya waktu.

b) Proses pembelajaran masih dilakukan secara klasikal atau sering disebut dengan pembelajaran satu arah (*teacher center*).

Kedua, tahap pengumpulan data pertama diawali dengan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai kondisi sekolah, sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Pada tahap dilakukan observasi dan wawancara pada guru kelas III SD NU Hasanuddin Dilem 02. Melalui angket lembar wawancara peneliti mendapatkan informasi berupa beberapa hambatan menggunakan media pembelajaran serta terbatasnya waktu dalam pembuatan dan juga pada proses pembelajaran. Informasi tersebut diperoleh dari guru kelas III. Hasil dari lembar angket wawancara tersebut sebagai acuan dan juga pedoman dalam mengembangkan produk media pembelajaran Busa Sedap.

Ketiga, tahap desain produk. Tahap penyusunan produk Busa Sedap.

1. Pemilihan huruf

Jenis huruf yang digunakan dalam Busa Sedap sangat beragam, hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan ketika membacanya dan juga mudah untuk dibaca. Selain pemilihan jenis huruf, pemilihan background juga disesuaikan agar huruf dapat terbaca dengan jelas.

2. Penggunaan Gambar

Gambar yang digunakan peneliti untuk isi dalam Busa Sedap merupakan gambar yang diperoleh dari internet. Kemudian, untuk gambar yang terdapat sampul depan juga mengambil dari internet namun berbeda dengan isi dalam buku, gambar dalam sampul buku tersebut diedit dahulu menggunakan aplikasi *Corel draw*.

3. Pemilihan Warna

Pemilihan warna pada Busa Sedap juga mempengaruhi minat siswa untuk membacanya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan warna yang beragam untuk menarik minat pembaca.

4. Penyusunan Media Busa Sedap

Media buku saku dicetak menggunakan kertas A6 HVS dengan ukuran 70 (10,8×14,85)cm. Penggunaan buku saku ini dicetak menjadi 2 buah untuk selanjutnya dibagikan kepada siswa secara berkelompok.

Keempat, validasi. Data kuantitatif yang diperoleh dari dua orang validator, yakni validator media dan validator materi. Validator media oleh Ibu Tety Nur Cholifah, M.Pd selaku dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan. Persentase hitung tingkat pencapaian media pembelajaran Busa Sedap total dari setiap indikator dengan presentase hasil 98% berada pada kualifikasi “sangat layak”. Pada validator ahli materi yakni Ibu Ni'matur Rohmah, S.Pd selaku guru kelas III SD NU Hasanuddin Dilem 02. Persentase hitung tingkat pencapaian media pembelajaran yang berupa buku saku total dari setiap indikator diperoleh skor 40 dengan perolehan presentase 92,5%, berada pada kualifikasi “sangat layak”. Data kualitatif dihimpun dari dua orang validator yakni Ibu Tety Nur Cholifah, M.Pd selaku dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan dan juga Ibu Ni'matur Rohmah S. Pd selaku guru kelas III SD NU Hasanuddin Dilem 02 dalam pernyataan terbuka beliau mengisi lembar validasi dan berkenaan memberikan saran dan juga kritikan yang membangun.

Kelima, revisi produk. Hasil revisi produk pada media pembelajaran Busa Sedap ini adalah menambahkan penjelasan singkat mengenai produk media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media Busa Sedap.

Keenam yaitu, uji coba produk terbatas. Uji coba produk terbatas dilakukan untuk mengetahui kelayakan media Busa Sedap berdasarkan respon dalam angket yang telah diberikan. Hasil dari perolehan data angket merupakan data untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan media dari sudut pandang kelas III SD. Uji coba produk terbatas ini dilakukan terhadap 6 siswa yang memiliki kemampuan heterogen. Angket keterbacaan siswa diperoleh hasil 86% dengan kualifikasi “layak” dan dinyatakan “positif” karena telah memperoleh presentasi respon ≥ 50 .

Ketujuh yaitu revisi produk II. Pada revisi uji coba produk uji coba kelompok terbatas menghasilkan saran dari beberapa siswa yaitu perbaikan pada gambar yang terlihat sama seperti buku tema gambar tersebut merupakan contoh gambar dari beberapa PLTA yang ada di Indonesia namun gambar tersebut masih belum nyata sehingga peneliti menyajikan gambar yang lebih *real* (nyata).

Kedepalan yaitu, uji coba produk utama. Uji coba kelompok utama dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2021. Uji coba produk dilakukan kepada 15 siswa dengan kemampuan heterogen. Hasil angket didapatkan dari angket motivasi *before* dan *after* untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan indikator perhatian, keterkaitan dan kepuasan. Berdasarkan hasil angket *before* mendapatkan jumlah skor dengan presentase 33,2%. Perolehan hasil angket motivasi belajar siswa belajar *after* mendapatkan skor dengan presentase hasil 75% sehingga dapat dikatakan layak dan dinyatakan positif karena telah memperoleh presentasi respon $\geq 50\%$.

Berdasarkan hasil perhitungan sebelum dan sesudah uji coba diperoleh nilai peningkatan motivasi sebesar 41,8%. Hal ini berarti bahwa buku saku yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menyatakan bahwa dengan adanya buku saku, belajar jadi lebih mudah dan praktis. Buku saku berukuran minimalis dan dapat dibaca dan dibawa kemana saja. Siswa lebih bersemangat membaca dimanapun dan kapanpun sehingga lebih banyak pengetahuan yang diingat. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa semakin meningkat. Motivasi adalah salah satu faktor penting dalam pembelajaran (Yanti, 2019). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan lebih fokus terhadap pelajaran, sehingga pengetahuan yang didapatkan dapat terserap dengan baik dan dapat berhasil dalam pembelajarannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu, media Busa Sedap “valid” dan “layak” terbukti dengan hasil yang divalidasi oleh validator mendapatkan skor dengan persentase 98,6% dengan kriteria “Sangat Layak”. Sedangkan dari hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase 92,5% sehingga diperoleh kualifikasi sangat valid dengan kriteria “sangat layak” untuk digunakan. Sedangkan untuk angket keterbacaan siswa yang diperoleh dari angket keterbacaan siswa memperoleh skor 86% dengan kualifikasi “Layak” untuk digunakan. Persentase rata-rata pada rekapitulasi media adalah 89% dengan kualifikasi “Sangat Layak” untuk digunakan. Berdasarkan hal tersebut media busa sedap dinyatakan “Valid” dan “Layak” untuk digunakan. Media Busa Sedap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan hasil yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa yang diperoleh dari angket motivasi kelompok utama *before* mendapatkan skor 33,2% dengan kriteria “Kurang Tinggi” dan meningkat sebanyak 41,8% yang terdapat pada angket motivasi belajar *after* diperoleh skor 75% dengan kriteria “Tinggi”.

Saran pada penelitian ini yaitu, mengembangkan materi yang lebih luas. Penyempurnaan Busa Sedap dengan menambahkan banyak gambar yang kongkrit. Mengerucutkan materi sehingga informasi berupa materi yang ada pada buku saku menjadi ringkas dan padat sehingga mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Ernawati. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Jurnal Pendidikan*. (Online). (<http://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/>). Diakses pada tanggal 18 Desember 2020
- Fembriani; Melo, G.; Wonda, H.; Koro, M.; Kota, M. 2021. Pengembangan Buku Saku IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(1): 70-77.
- Juniati, W. (2015). *Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping dan Multiple Intelligences Materi Jamur Di SMA Negeri 1 Slawi*. (Online). Unnes Jurnal Of Biology Education. 4 (1) (2015) 37-44. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>)

- Marsudi S M. dan Rahman, K. I. (2018). *Bimbingan dan Konseling Islam Reality Therapy untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan*.(Online) (<https://editainment.unmuhbabel.ac.id/index.php/Edutainment>). Diakses pada 07 September 2021.
- Majid.(2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujiono, D. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maryam, M.. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran.(Online). *Lantanida Journal* Vol. 4 No. 2. (<https://media.neliti.com>). Diakses pada 07 September 2021.
- Nasution.(1982). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Bina Aksara.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumitro.(2017). Penerapan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Sains dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Lakea. *Jurnal Kreatif Tadulako*. (Online). Vol. 5 No. 3.Diakses pada 13 Januari 2021.
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 3 No. 1. (Online). (<https://scholar.google.co.id>). Diakses pada 08 September 2021.
- Yanti, Y. E. (2019). Analisis Motivasi Belajar pada Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Matakuliah Konsep Dasar IPA. *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, Vol 1 (2), 96-103
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Kencana Media Grup
- Yosefa, E. & Margareta, N. (2019). *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Materi Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi pada Kelas IV SDN Kalibelo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*. *Artikel Skripsi*. (Online). (simki.unpkediri.ac.id). Diakses pada 08 September 2021.
- Yuliani.(2015). Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Untuk SMP. *Unnes Jurnal Of Biology Education*. (<http://lib.unnes.ac.id/21246/1/4401410103-s.pdf>). Diakses pada 02 Januari 2021.